

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN BUDAYA RELIGIUS
DI SMP ISLAM DDI SANGATTA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

Putri Paradiva Arifin

NIM : 20.1.11.016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
TAHUN 2024**



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur SEKOLAH
TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Putri Paradiva Arifin
NIM : 20.1.11.016
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam
Meningkatkan Budaya Religius di SMP Islam DDI
Sangatta Utara.

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi maklum.

Wallahul Muwafiq Illa Aqwamutariq

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sangatta, 18 April 2024

Pembimbing I

Ramdanil Mubarak, M.M

Pembimbing II

H. Muhammad Imam Syafi'i, M.Pd

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah



Miftakhu Rizal Mubaidilla, M. Pd. I



**Yayasan Perguruann Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**
Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13
Juni 2020
Alamat: Jln. Soekarno Hatta Sangatta Utara, Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <https://www.staiskutim.ac.id>, Email: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi: Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya
Religius di SMP Islam DDI Sangatta Utara

Nama : Putri Paradiva Arifin
Nim : 20.1.11.016
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan
Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Utara Kutai Timur pada tanggal
08 Juni 2024, dinyatakan LULUS dengan predikat **PUJIAN**, dan dapat diterima sebagai
syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

Tim Sidang

1. Dedi Arman, M.Pd.
Ketua Sidang
2. Aham Mutasyarifin, M.Pd.
Sekretaris
3. Dr. Satriah, M.Pd.
Penguji Utama
4. Anjani Putri Belawati P., M.Pd.I
Penguji I
5. Moh. Tauhid, M.Pd.
Penguji II

Tanda Tangan

Sangatta, 08 Juni 2024
Mengesahkan

Dr. Satriah, M.Pd.

PERNYATAAN

Nama : Putri Paradiva Arifin
NIM : 20.1.11.016
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Religius di SMP Islam DDI Sangatta Utara.

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 20 April 2024

Yang Menyatakan



Putri Paradiva Arifin

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu, lebarkan lagi rasa sabarmu itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Akan tetapi, gelombang-gelombang itu yang nantiinya akan kau ceritakan”

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Ucapan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah memberikan Kesehatan, kekuatan, serta kesabaran bagi penullis dalam Menyusun skripsi ini. Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar pengesahan. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua saya yaitu alm. Bapak Arifin dan Ibu Sarni. Terimakasih untuk segala cinta dan kasih yang diberikan, terimakasih untuk semua pengorbanan yang diberikan untuk peneliti.
2. Saudara-saudari terimakasih untuk segala dukungan yang diberikan dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Sahabat kecil saya yang sampai detik ini selalu ada dalam keadaan suka maupun duka, yaitu Annisa Amelia Putri. Terimakasih karena telah menjadi rumah kedua setelah keluarga, semoga kita bisa mewujudkan impian-impian kecil yang telah kita doakan.
4. Terimakasih *Sisterhood* (Nurul, Hikmah, dan Awaliah) sahabat yang selalu menguatkan satu sama lain dikala lelahnya menyelesaikan pendidikan ini, dan sahabat-sahabat seperjuangan PAI Angkatan 2020, semoga kita bisa menjadi apa yang telah kita harapkan dan doakan, Aamiin.
5. Terakhir untuk diri saya sendiri, Putri Paradiva Arifin. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan apa yang telah dimulai, hal ini merupakan suatu pencapaian yang patut dibanggakan dan dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT, karena Taufik dan Hidayah-Nya, skripsi yang berjudul Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Religius di SMP Islam DDI Sangatta Utara ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat dan salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kegelapan kealam yang terang benderang. Peneliti menyampaikan terima kasih serta ucapan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Satriah, M. Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur (STAI)
2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidilla, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
3. Bapak Ramdanil Mubarak, M.M selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
4. Bapak Dedi Arman, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur.
5. Bapak Ramdanil Mubarak, M.M dan Bapak H. Muhammad Imam Syafi'I, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing peneliti dan memberikan arahan serta motivasi hingga skripsi ini selesai.

6. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
7. Seluruh Praktisi Sekolah SMP Islam DDI Sangatta Utara yakni Kepala Sekolah, Guru, staf dan siswa yang telah membantu kelengkapan skripsi ini.
8. Orang tua serta keluarga saya yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya yang turut membantu serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu dengan hati yang tulus, ikhlas serta penuh keterbatasan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sangatta, 20 April 2024
Peneliti

Putri Paradiva Arifin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	19
A. Latar Belakang	19
B. Penegasan Istilah.....	26
C. Perumusan Masalah	27
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	27
E. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II LANDASAN TEORI	30
A. Deskripsi Teori.....	30
1. Pendidikan Agama Islam.....	30
a. Definisi Pendidikan Agama Islam	30
b. Dasar-Dasar Implementasi Pendidikan Agama Islam	32
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah.....	35
d. Fungsi Pendidkan Agama Islam di Sekolah	38
e. Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Religius	40
2. Budaya Religius	48
a. Definisi Budaya	48
b. Definisi budaya religius	50
c. Dasar Budaya Religius.....	52
d. Sifat-Sifat Budaya.....	53
e. Dimensi Wujud Budaya.....	55
f. Wujud Budaya Religius Di Sekolah	57
g. Proses Pembentukan Budaya Religius di Sekolah.....	63
B. Telaah Pustaka	65
BAB III METODE PENELITIAN	69

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	69
B. Waktu dan Tempat Penelitian	69
C. Data dan Sumber Data	70
D. Teknik Pengumpulan Data.....	70
E. Uji Keabsahan Data.....	72
F. Teknik Analisis Data.....	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	76
B. Deskripsi Data dan Temuan Penelitian	82
C. Pembahasan Hasil Penelitian	92
D. Keterbatasan Penelitian	100
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI.....	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z

س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Sh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	'
ي	Ya	Y

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..و..	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال	raudatul al-atfal
	raudatu al-atfal
المدينة المنورة	al-Madīnah al-Munawwarah
	al-Madīnatul Munawwarah

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- Ar-Rajulu
الشمس	- Asy-Syamsu
البدیع	- Al-Badi'u
السيدة	- As-Sayyidatu
القلم	- Al-Qalamu
الجلال	- Al-Jalālu

5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بسم الله مجرّها و مرسها - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Keterangan
SWT.	Subhanahu Wa ta`ala
Saw.	Shallallahu `alaihi wasallam
As.	‘alaihi wa sallam
Qs.	Qur’an Surah
HR.	Hadis Riwayat
h.	Halaman
Dst.	dan seterusnya
Dll.	dan Lain-lain
tp.	Tempat penerbit
ed.	Editor

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Telaah Pustaka	48
Table 2 Struktur Organisasi SMP Islam DDI Sangatta Utara.....	67
Tabel 3 Keadaan Guru SMP Islam DDI Sangatta Utara.....	68
Tabel 4 Keadaan Siswa SMP Islam DDI Sangatta Utara	69
Tabel 5 Inventaris, Sarana, dan Fasilitas SMP Islam DDI Sangatta Utara	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Pola Pembentukan Budaya Relligius di Sekolah.....	64
Bagan 2 Proses Triangulasi Teori.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambat 1 Triangulasi Dengan Tiga Sumber Data	73
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal penting bagi kehidupan manusia, baik pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Oleh sebab itu, dengan adanya pendidikan kebutuhan akan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki manusia dapat terpenuhi. Setelah sekian abad pendidikan agama Islam merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Sebelum penjajah Belanda memperkenalkan sistem pendidikan modern sekitar abad ke-19. Lembaga pendidikan seperti surau, majlis taklim, pesantren, dan madrasah sudah diterima dan memiliki basisnya sendiri yang sangat kuat dalam kehidupan bangsa Indonesia.¹

Pendidikan formal atau sekolah salah satu pendidikan yang sangat penting yang didalamnya menyediakan pembelajaran serta pembentukan karakter manusia menjadi lebih baik lagi. Lembaga pendidikan di Indonesia tidak hanya pendidikan yang bersifat umum saja akan tetapi manusia perlunya memperoleh pendidikan agama, terutama di negara Indonesia yang mayoritas agama terbanyak adalah Islam. Oleh karena itu pemerintah mengatur dalam undang-undangnya mengenai sistem pembelajaran yang memuat tentang pendidikan Islam.

¹ Samsul Bahri, Sejarah Sosial Pendidikan Islam (Penerbit Adab, 2021), h. 33.

Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam sangat penting untuk menanamkan budaya religius, terutama bagi peserta didik. Budaya religius adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dalam budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Oleh karena itu untuk membudayakan nilai-nilai keagamaan dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni melalui kepala sekolah, kegiatan belajar-mengajar, ekstra-kurikuler, dan juga tradisi perilaku warga sekolah yang dilaksanakan secara kontinu dan konsisten di lingkungan sekolah. Itulah yang akan membentuk *religius culture*. Dalam tataran nilai budaya religius berupa: semangat berkorban, semangat persaudaraan, semangat saling menolong, dan tradisi mulia lainnya. Sedangkan dalam tataran perilaku, budaya religius berupa, tradisi shalat berjama'ah, gemar bershadaqah, rajin belajar dan perilaku yang mulia lainnya.²

Dengan demikian, pendidikan merupakan usaha untuk mentransfer dan mentransformasikan pengetahuan serta menginternalisasikan nilai-nilai agama, kebudayaan dan sebagainya dalam sebagai aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula peran pendidikan Islam dikalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dan menginternalisasi nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya, sehingga nilai kultural-religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Pendidikan Islam, seperti

² M. Ma'ruf, "Hubungan Budaya Religius Dengan Proses Pembelajaran PAI di SMPN 1 Nguling," *Pancawahana : Jurnal Studi Islam* 15, no. 1 (22 Juni 2020): h. 23.

pendidikan pada umumnya berusaha membentuk kepribadian manusia, harus melalui proses yang panjang dengan hasil yang tidak dapat diketahui dengan segera.

Pendidikan merupakan sebuah kunci keberhasilan generasi-generasi yang memiliki sifat beradab. Tanpa adanya pendidikan suatu bangsa dan negara ini tidak akan bisa berkembang di belahan dunia ini, bahkan bisa ada yang jauh dari kata beradab atau dengan kata lain tidak memiliki akhlak yang baik. Oleh sebab itu, pendidikan harus dimulai sejak dini.³ Pendidikan Agama Islam adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang beriman, bertaqwa, dan memiliki moralitas yang baik berdasarkan ajaran Islam. Pendidikan agama Islam juga merupakan suatu program pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam, serta mengembangkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia pada peserta didik.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 13 tahun 2014 tentang pendidikan agama Islam pasal 2, menjelaskan bahwa “penyelenggara pendidikan agama Islam bertujuan untuk menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama. Mengembangkan pribadi akhlakul karimah bagi peserta didik yang memiliki kesalehan individual dan sosial dengan

³ mun Zahrudin et al., “Implementasi Budaya Religius dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik,” *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (25 Mei 2021): h. 98, <https://doi.org/10.46963/ASATIZA.V2I2.293>.

menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kemandirian, persaudaraan sesama umat Islam, rendah hati, sikap toleransi, keseimbangan, keteladanan, dan sikap cinta tanah air.”⁴

Dalam konteks sosial dan kemanusiaan, pendidikan agama Islam juga memiliki peran penting dalam membentuk kepedulian dan sikap empati pada peserta didik. Peserta didik diajarkan untuk menghargai keragaman, memperjuangkan keadilan, serta membantu sesama manusia yang membutuhkan. Dengan demikian, pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi yang baik dan menjadikan peserta didik sebagai agen perubahan yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."⁵

⁴ “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam.,” Indonesia, K. A. R., 2014.

⁵ Kementerian Agama RI, al-Qur’an dan Terjemahannya, (semarang: Toha Putra, 2015), h. 22

Makna yang terkandung dalam ayat di atas menegaskan bahwa walaupun manusia itu diciptakan terdiri dari berbangsa-bangsa dan bersuku-suku tetapi hendaklah mereka saling kenal-mengenal dan jangan merasa bahwa masing-masing lebih unggul dari bangsa yang lain, karena menurut Allah tidak ada yang membedakan, kecuali taqwa.⁶ Oleh karena itu salah satu isi pendidikan yang harus disampaikan kepada anak didik adalah pandangan bahwa Islam mengajarkan persamaan derajat, tidak boleh melakukan diskriminasi baik atas dasar status ekonomi, status sosial, warna kulit, suku atau ras dan lain-lain.

Indonesia merupakan Negara yang tercatat sebagai salah satu Negara yang tengah mengalami kemerosotan. Adapun penyebabnya ialah Indonesia tak jarang menempatkan pendidikan pada urutan terakhir bidang yang harus diperbaiki, bahkan terkadang tanpa sadar bahwasannya pendidikan merupakan kunci utama dalam upaya membangkitkan Indonesia yang tengah terpuruk.⁷ Kemudian, dalam era globalisasi, masyarakat Indonesia sedang mengalami perkembangan yang sangat cepat. Perkembangan ini merupakan konsekuensi logis dari penyebaran informasi antar negara melalui berbagai media informasi canggih. Oleh sebab itu, terjadi perang pemikiran dan hegemoni kebudayaan yang satu atas kebudayaan yang lain dengan membawa nilai-nilai yang mengakibatkan

⁶ Hayati Nufus Nur Khozin, "Nilai Pendidikan Multicultural (Kajian Tafsir aL-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 9-13) Jurnal Pendidikan Agama Islam.", h. 20.

⁷ Robiatul Awwaliyah dan Hasan Baharun, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)," *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA* 19, no. 1 (14 Januari 2019): h. 9, <https://doi.org/10.22373/JID.V19I1.4193>.

merosotnya moral bangsa. Kehidupan masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh dampak negatif globalisasi. Negara-negara maju mengadopsi gaya hidup kontemporer Barat melalui berbagai sarana kontemporer, dan masyarakat Indonesia dengan cepat menerimanya tanpa filter.⁸ Oleh karena itu, prinsip-prinsip Barat kontemporer yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam secara bertahap merasuk ke generasi berikutnya dari Muslim dan mengubah prinsip-prinsip Islam yang kuat di dalamnya. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari, terutama bagi penerus bangsa Indonesia, topik-topik di atas menantang pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai pendidikan formal yang membentuk moralitas dan pribadi yang baik.

Dalam hal ini, penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah harus dilakukan dengan baik dan tepat sasaran. Pendidik harus memastikan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga memfasilitasi diskusi kritis dan penguatan nilai-nilai karakter yang baik. Selain itu, peserta didik yang bukan beragama Islam juga harus mendapatkan kesempatan untuk mempelajari agama dan moral sesuai dengan agama mereka. Dengan cara ini, penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh peserta didik. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang mencakup peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, pendidikan agama Islam di sekolah memiliki peran yang penting.

⁸ Arum Faiza dan Sabila J Firda, *Arus metamorfosa milenial* (Penerbit Ernest, 2018), h. 17.

Pendidikan agama Islam memberikan wahana dan proses yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh iman, takwa, dan akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.⁹

Implementasi pendidikan agama Islam untuk meningkatkan budaya religius di sekolah SMP Islam DDI Sangatta Utara, terdapat beberapa problematika yang guru hadapi. Salah satu problematika yang di hadapi guru di SMP Islam DDI Sangatta Utara yaitu peserta didik yang masih bersifat kekanak-kanakan. Kemudian SMP Islam DDI Sangatta Utara merupakan salah satu sekolah yang menerapkan implementasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan budaya religius. Melalui wawancara kepada salah satu guru di SMP Islam DDI Sangatta beliau mengatakn bahwa “di sekolah ini menerapkan pendidikan agama Islam berupa sholat berjamaah, tadarus al-Qur’an, sholat dhuha berjamaah, hafalan-hafalan surah. Kemudian di sekolah ini juga menerapkan budaya religius seperti 3S (senyum, sapa, salam) dan budaya religius di bulan Ramadhan yaitu pesantren kilat”.¹⁰ Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Religius di SMP Islam DDI Sangatta Utara”

⁹ Kristiya Septian Putra, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religios Culture) di Sekolah,” *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto* 3, no. 2 (17 Februari 2015): 14–32, <https://doi.org/10.24090/JK.V3I2.897>.

¹⁰ Nur Reskiawati, Guru Fiqh SMP Islam DDI Sangatta Uara, (wawancara, Sangatta 21 Maret 2023, Pukul 10.51 WITA)

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.¹¹ Kemudian implementasi menurut peneliti dan sesuai situasi di lokasi penelitian adalah suatu proses untuk menerapkan atau menjalankan sebuah kegiatan yang telah direncana.

2. Pendidikan agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan usaha bimbingan atau asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami serta mengamalkan ajaran agama islam dan menjadikannya sebagai pandangan hidup.¹² Menurut peneliti dan sesuai situasi pendidikan agama Islam adalah upaya untuk mengajarkan atau pengajaran anak-anak agar mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam setelah mereka tamat sekolah.

3. Budaya religius

Menurut Mircea Eliade, budaya religius adalah suatu bentuk kehidupan yang diwarnai oleh kehadiran keagamaan dalam segala aspek kehidupan, mulai dari kebiasaan sehari-hari hingga upacara

¹¹ Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (24 Desember 2019): h. 4, <https://doi.org/10.32678/TARBAWI.V5I02.2074>.

¹² Umi Musya'Adah, "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar," *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* 2, no. 1 (2020): 9–27.

keagamaan.¹³ Kemudian definisi budaya religius menurut peneliti adalah suatu bentuk kebudayaan yang didasarkan pada nilai-nilai keagamaan. Budaya religius mencakup praktik keagamaan, tata cara hidup sehari-hari, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat yang memiliki kepercayaan yang sama.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan yang telah peneliti paparkan, maka rumusan masalah untuk makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan budaya religius di SMP Islam DDI Sangatta Utara?
2. Bagaimana problematika dan solusi implementasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan budaya religius di SMP Islam DDI Sangatta Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berisi penjelasan yang spesifik atau khusus tentang jalan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus terkait atau relevan dengan masalah yang akan diteliti :

- a. Untuk mendeskripsikan mengenai implementasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan budaya religius di SMP Islam DDI Sangatta

¹³ Ridwan Lubis, "Sosiologi Agama: Memahami Perkembangan Agama dalam Interaksi Islam - Google Buku," Kencana, 2017, h. 65.

- b. Untuk mendeskripsikan mengenai problematika dan solusi dalam implementasi Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan budaya religius di SMP Islam DDI Sangatta Utara

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini harus memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan keilmuan serta menambah pengetahuan di bidang pendidikan Islam, khususnya untuk implementasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan budaya religius.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Manfaat tersebut akan menambah pengalaman baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya, sehingga pada akhirnya menjadi bekal untuk menambah ilmu khususnya ilmu agama guru pendidikan agama Islam saat memasuki lembaga pendidikan formal.

2) Bagi SMP Islam DDI Sangatta Utara

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif atau solusi untuk membantu meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah yang berhubungan dengan pendidikan agama islam peserta didik dan dapat dijadikan salah satu acuan bagi guru-guru dalam mengembangkan budaya religius di sekolah.

3) Bagi lembaga Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta (STAIS)

Peneliti ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan pustaka keilmuan di lingkup kampus.

E. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan dalam bab ini memaparkan latar belakang masalah, Penegasan istilah, Perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori dalam bab ini memaparkan deskripsi teori dan telaah pustaka.

Bab III, Metode Penelitian dalam bab ini memaparkan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisa data, dan uji Keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam bab ini memaparkan gambaran umum objek penelitian, Deskripsi data penelitian, Pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V, Penutup dalam bab ini memaparkan Kesimpulan dan saran